

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian analitik kuantitatif dan kualitatif. Penelitian analitik kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan jenis kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis melalui proses wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory* survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis terhadap determinan pendapatan Mitra Gojek di Kota Metro.

#### B. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini diawali dengan pelaksanaan pra survey awal untuk mengetahui permasalahan terkait dengan topik yang diambil dalam penelitian ini selanjutnya dilakukan penyusunan proposal dan dilanjutkan pada proses pengumpulan dan analisa data, adapun pengumpulan data akan dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu:

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 117). Dalam penelitian ini populasi yang di ambil yaitu Mitra Gojek yang ada di Kota Metro.

##### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dan populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2015: 81). Pada penelitian ini karena jumlah

populasi yang terlalu besar, maka dalam penelitian ini jumlah sampel dihitung menggunakan perwakilan dari jumlah populasi dengan rumus sampel minimum sebagai berikut:

sampel minimal sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

N : jumlah sampel

Z : Score pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%)  
maka Z= 1,96

Moe : Margin of error, tingkat kesalahan maksimum adalah 5%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2} = \frac{(1,96)^2}{4(5\%)^2} = \frac{3,8416}{0,04} = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ responden}$$

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel penelitian digunakan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Operasional variabel dalam berbagai indikator:

#### 1. Jam kerja ( $X_1$ )

Definisi konseptual:

Jam kerja merupakan jumlah waktu yang dialokasikan untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan atau malam hari dengan indikator kesesuaian waktu kerja dengan penghasilan yang diperoleh dan kesesuaian jam kerja dengan peraturan yang ada.

Definisi Operasional:

Jam kerja merupakan jumlah waktu yang dialokasikan untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan atau malam hari dengan indikator kesesuaian waktu kerja dengan penghasilan yang diperoleh dan kesesuaian jam kerja dengan peraturan yang ada yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert yang akan dibagikan kepada Mitra Gojek di Kota Metro.

2. Besaran tarif ( $X_2$ )

Definisi konseptual:

Tarif merupakan harga jasa angkutan yang harus dibayar oleh pengguna jasa baik melalui mekanisme aplikasi, tawar menawar, maupun kesepakatan bersama dengan indikator besarnya tarif, kesesuaian tarif dengan jasa yang diberikan, dan kesesuaian tarif dengan pesaing.

Definisi Operasional:

tarif merupakan harga jasa angkutan yang harus dibayar oleh pengguna jasa baik melalui mekanisme aplikasi, tawar menawar, maupun kesepakatan bersama dengan indikator besarnya tarif, kesesuaian tarif dengan jasa yang diberikan, dan kesesuaian tarif dengan pesaing yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert yang akan dibagikan kepada para Mitra Gojek di Kota Metro.

3. Insentif ( $X_3$ )

Definisi konseptual:

Insentif merupakan pendapatan (dapat berupa uang, barang, dan sebagainya) dengan tujuan menambah semangat kerja karyawan dengan indikator pemberian insentif, besaran insentif, kesesuaian insentif dan persyaratan insentif.

Definisi Operasional:

Insentif merupakan pendapatan (dapat berupa uang, barang, dan sebagainya) dengan tujuan menambah semangat kerja karyawan dengan indikator pemberian insentif, besaran insentif, kesesuaian insentif dan persyaratan insentif yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert yang akan dibagikan kepada para Mitra Gojek di Kota Metro

4. Kompetitor ( $X_4$ )

Definisi konseptual:

Kompetitor merupakan orang-orang yang saling berusaha bergiat memperoleh pelanggan dengan melakukan upaya-upaya tertentu dengan indikator persaingan harga, pelayanan, promo dan iklan, serta jumlah pemasar/driver/mitra.

Definisi Operasional:

Kompetitor merupakan orang-orang yang saling berusaha bergiat memperoleh pelanggan dengan melakukan upaya-upaya tertentu dengan indikator persaingan harga, pelayanan, promo dan iklan, serta jumlah pemasar/

driver/mitra yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert yang akan dibagikan kepada para Mitra Gojek di Kota Metro

### 3. Pendapatan (Y).

Definisi konseptual:

Pendapatan adalah berupa upah atau imbal jasa yang definisinya yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu ataupun satu bulan.

Definisi operasional:

Pendapatan adalah berupa upah atau imbal jasa yang definisinya yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu ataupun satu bulan dengan indikator besaran berdasarkan kesesuaian dengan aktivitas dan jam kerja yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan tersebut, kesesuaian dengan keseluruhan balas jasa yang dapat diterima, kesesuaian dengan pengeluaran konsumsi sehari-hari, yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert yang akan dibagikan kepada para Mitra Gojek di Kota Metro.

Adapun kisi-kisi dari kuisioner penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Kisi-kisi Kuisioner**

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
1	Jam kerja (X <sub>1</sub> )	a. kesesuaian dengan penghasilan yang diperoleh b. kesesuaian dengan peraturan yang ada	Ordinal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10  11,12,13,14,15,16 17,18,19,20
2	Tarif (X <sub>2</sub> )	a. besarnya tarif, b. kesesuaian dengan jasa yang diberikan, c. kesesuaian dengan pesaing	Ordinal	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14  15,16,17,18,19,20
3	Insentif (X <sub>3</sub> )	a. pemberian insentif, b. besaran insentif, c. kesesuaian dengan peryaratan insentif	Ordinal	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
4	Kompetitor (X <sub>4</sub> )	a. persaingan harga, b. pelayanan, c. promo dan iklan, d. jumlah driver/mitra	Ordinal	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
5	Pendapatan (Y)	a. Kesesuaian dengan aktivitas dan jam kerja b. Kesesuaian dengan keseluruhan balas jasa yang dapat diterima, c. Kesesuaian dengan konsumsi sehari-hari	Ordinal	1,2,3,4,5,6,7  8,9,10,11,12,13,14  15,16,17,18,19,20

#### D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. *Library Research*/Riset kepustakaan

*Library Research* dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini

##### 2. *Field Research*/Penelitian lapangan

###### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

###### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung dengan para Mitra Gojek di Kota Metro

###### c. *Correspondence*/Surat Menyurat

Surat menyurat dilakukan dengan cara memberikan surat izin penelitian serta surat pernyataan kesediaan menjadi responden kepada para Mitra Gojek di Kota Metro.

d. Kuisisioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuisisioner menggunakan *agree-disagree scale*. Skala ini mengembangkan pertanyaan dalam berbagai rentang nilai.

Tabel 5. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
a	Sangat Sesuai (SS)	5	1
b	Sesuai (S)	4	2
c	Cukup Sesuai (CS)	3	3
d	Tidak Sesuai (TS)	2	4
e	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

### E. Pengujian Persyaratan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$r_{xy}$  = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan.

Sehingga jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$ ,

a. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan/dapat dipercaya. Reliabilitas dianggap reliabel bila  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_{bt}^2$  = varians total.

## F. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_0 - f_h}{f_h}$$

Dengan:

$O_i$  : frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$ .

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$ .

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $\chi^2$  statistik dengan  $\chi^2$  tabel. Jika nilai  $\chi^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $\chi^2$  tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2016: 194).

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Pengujian homogenitas dalam penelitian menggunakan SPSS dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

## G. Metode Analisis

### 1. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

(Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = variable dependent (pendapatan mitra Gojek)

X<sub>1</sub> = variable independent (jam kerja)

X<sub>2</sub> = variable independent (tarif)

X<sub>3</sub> = variable independent (insentif)

X<sub>4</sub> = variable independent (kompetitor)

e = error

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>n</sub> = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependent atas variabel independen.



## 2. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S\beta_1$  : Simpanan baku  $S\beta_1$

(Sugiyono, 2016: 179)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a$  = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- 2) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## 3. Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan, uji tersebut dirumuskan dengan:

$$R_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

(Sugiyono, 2016: 203)

Keterangan:

K : Banyaknya variabel bebas

N : jumlah sampel (besar responden yang mengisi kuisioner)

R<sup>2</sup>: koefisien determinasi (sesuai hasil perhitungan)

Uji F dalam penelitian ini akan dilakukan dengan software SPSS Ver. 24 dengan hasil F<sub>hitung</sub>, setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil F<sub>hitung</sub>, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub> atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

#### 4. R<sup>2</sup> Determinasi

Nilai koefisien determinasi dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0 < R<sup>2</sup> < 1). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

(Sigit, 2010: 140)

Keterangan:

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

#### H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  : jam kerja (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y)  
 $H_a : \beta_1 > 0$  : jam kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap pendapatan (Y)

2.  $H_0: \beta_2 \leq 0$  : tarif ( $X_2$ ) tidak pengaruh terhadap pendapatan (Y)  
 $H_a: \beta_2 > 0$  : tarif ( $X_2$ ) pengaruh terhadap pendapatan (Y)
3.  $H_0: \beta_3 \leq 0$  : insentif ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y)  
 $H_a: \beta_3 > 0$  : insentif ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pendapatan (Y)
4.  $H_0: \beta_4 \leq 0$  : kompetitor ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y)  
 $H_a: \beta_4 > 0$  : kompetitor ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap pendapatan (Y)
5.  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$  : jam kerja ( $X_1$ ), tarif ( $X_2$ ), insentif ( $X_3$ ), dan kompetitor ( $X_4$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y)  
 $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$ : jam kerja ( $X_1$ ), tarif ( $X_2$ ), insentif ( $X_3$ ), dan kompetitor secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan (Y)